ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PRODUKSI KAYU LAPIS PADA CV TEMON RAYA BERJAYA

SKRIPSI

HASNITA. A
1822090015

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN AGRIBISNIS PERIKANAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2022

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PRODUKSI KAYU LAPIS PADA CV TEMON RAYA BERJAYA

SKRIPSI

Oleh:

HASNITA. A
1822090015

Skripsi ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program Studi
Administrasi Bisnis Internasional
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Meline Gerarita S., S.H., M.H	**Ir. Asriany, M.Si**
NIP 199105052020122024	NIP 196904242008122001

Mengetahui:

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, M.P	**Dr. Mauli, S.Pi., M.Si**
NIP 196702021998031002	NIP 197212312006041135

Tanggal Lulus: 24 Agustus 2022

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	:	Analisis Perencanaan dan Pengendalian Produksi Kayu Lapis pada CV Temon Raya Berjaya
Nama	:	Hasnita. A
NIM	:	**1822090015**
Program Studi	:	Administrasi Bisnis Internasional
Jurusan	:	Agribisnis Perikanan

Menyetujui, Tim Penguji:

1 Meline Gerarita S, S.H., M.H (.....)

2 Ir. Asriany, M.Si (.....)

3 Tien Kumalasari, S.Kom., M.Kom (.....)

4 Yunarti, S.P., M.Si (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Wiwiek Hidayati, S.E., M.Si

NIP 197805162003122002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Perencanaan dan Pengendalian Produksi Kayu Lapis pada CV Temon Raya Berjaya, ini benar karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggu manapun dalam bentuk apapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 02 Juli 2022
Yang menyatakan

Hasnita. A

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Perencanaan dan Pengendalian Produksi Kayu Lapis pada CV Temon Raya Berjaya tepat pada waktu tertentu yang telah ditetapkan.

Maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Dan saya juga ingin berterima kasih kepada Ayah saya Amiruddin dan Ibu saya tercinta Hartati yang senantiasa memberi dukungan, didikan, materi serta doa yang selalu dipanjatkan pada Allah kepada penulis. Kakak saya Renaldi. A yang senantiasa juga memberi semangat, materi dan doa. Adik-adik saya dan seluruh keluarga tanpa terkecuali yang telah memberikan dukungan serta doa dan dorongan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Dan saya juga ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Darmawan,M.P, Selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
2. Dr. Mauli, S.Pi.,M.Si. Selaku Ketua Jurusan Agribisnis.
3. Wiwiek Hidayati, S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Internasional.
4. Meline Gerarita S., S.H., M.H , Selaku Pembimbing I dan Ir. Asriany, M.Si, Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membantu dan memberi arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Tien Kumalasari, S.Kom., M.Kom, Selaku Penguji I dan Yunarti, S.P., M.Si, Selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Direktur perusahaan CV Temon Raya Berjaya (Pacitan Jawa Timur), Bapak/Ibu dan seluruh staff perusahaan atas kesempatan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi.

7. Tiara Dewi, Widya Indrayani, Musdalifa Muslimin, Mentari Ramadhani dan Syamsinar yang merupakan teman seperjuangan dari mahasiswa baru sampai sekarang.
8. Teman-teman angkatan XXXI yang telah berjuang bersama-sama menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skrispi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pangkep, 11 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**
I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
II. TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Landasan Teori 5
A. Pengertian Produksi 5
B. Fungsi produksi 5
C. Pengertian Perencanaan 6
D. Tujuan Perencanaan 6
E. Fungsi Perencanaan 7
F. Pengertian Perencanaan Produksi 7
G. Tujuan Perencanaan Produksi 7
H. Pengertian Pengendalian 8
I. Fungsi Pengendalian 9
J. Pengertian Pengendalian Produksi 10
K. Pengertian Kayu Lapis 11

L. Tujuan Pengendalian Produksi 11
2.2 Penelitian terdahulu 12
2.3 Kerangka Konseptual 13
III. METODE PENELITIAN 14
3.1 Tempat dan Waktu 14
3.2 Jenis dan Sumber Data 14
3.3 Metode Pengumpulan Data 15
3.4 Metode Analisis Data 16
3.5 Definisi Operasional 16
IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 18
4.1 Gambaran CV Temon Raya Berjaya 18
4.2 Struktur Organisasi CV Temon Raya Berjaya 20
4.3 Fungsi dan Tugas Bagian Perusahaan 20
4.4 Personalia 22
4.5 Fasilitas Perusahaan 24
V. HASIL DAN PEMBAHASAN 28
5.1 Sistem Perencanaan Produksi Kayu Lapis 28
5.2 Sistem Pengendalian Produksi Kayu Lapis 42
VI. KESIMPULAN DAN SARAN 64
8.1 Kesimpulan 64
8.2 Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 69

DAFTAR TABEL

No **Hal**

1.1 Perencanaan Produksi Kayu Lapis CV Temon Raya Berjaya.....2
2.1 Penelitian Terdahulu.....12
4.1 Jumlah Tenaga kerja.....23
5.1 Realisasi Permintaan Produk Kayu Lapis 28
5.2 Jenis Bahan Baku 32
5.3 Jenis Peralatan yang digunakan.....32
5.4 Macam-macam limbah yang dihasilkan.....38
5.5 Jumlah besaran bahan baku yang dibutuhkan.....54
5.6 Grade pada produk kayu lapis (*plywood*).....56

DAFTAR GAMBAR

No **Hal**

2.1 Kerangka Konseptual.....13
4.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....20
5.1 Alur Perencanaan Pra Produksi.....31
5.2 Lay Out pabrik produksi CV Temon Raya Berjaya.....36
5.3 Bagan Pengelolaan Limbah Cair.....39
5.4 Bagan Pengelolaan Limbah Padat.....39
5.5 Bagan Pengelolaan Limbah Gas.....40
5.6 Bagan Pengelolaan Limbah B3.....40
5.7 Alur Pengendalian Proses Produksi.....56

DAFTAR LAMPIRAN

No **Hal**

1 Foto Bersama Direktur dan Pegawai CV Temon Raya Berjaya.....68
2 Foto Bersama Kepala Produksi CV Temon Raya Berjaya.....68

ABSTRAK

HASNITA. A. 1822090015. Analisis Perencanaan dan Pengendalian Produksi pada CV Temon Raya Berjaya. Dibimbing oleh Meline Gerarita S. dan Asriany.

CV Temon Raya Berjaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri kehutanan dengan jenis usaha industri pengolahan kayu yang memproduksi sebuah produk kayu lapis (*Plywood*). Bahan utama dari produk kayu lapis ini menggunakan kayu sengon. CV Temon Raya Berjaya menyediakan produk kayu lapis (*plywood*) untuk konstruksi skala besar dan skala kecil khususnya pada produk kayu lapis. Dan kayu lapis ini dibuat dengan panel kayu yang terdiri dari lembaran *Veneer* yang berlaminasi dan ditumpuk dengan serat yang hampir sejajar. Industri pengolahan kayu merupakan salah satu barometer peningkatan perekonomian nasional dan faktor kunci dalam upaya meningkatkan penerimaan negara dari sektor kehutanan. Berbagai fasilitas dan kemudahan diprioritaskan untuk mendorong tercapainya tujuan menjadikan industri pengolahan kayu sebagai primadona kontributor sektor rill terhadap pembangunan nasional. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem perencanaan dan sistem pengendalian produksi pada CV Temon Raya Berjaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa sistem perencanaan dan pengendalian produksi kayu lapis dilakukan dengan beberapa kegiatan. Adapun kegiatan pada sistem perencanaan produksi kayu lapis yaitu perencanaan pra produksi dan perencanaan waktu proses produksi. Dan kegiatan pada sistem pengendalian produksi kayu lapis yaitu kegiatan pengendalian produksi ditinjau dari segi arus produksi, pengendalian produksi ditinjau dari penanganan persediaan bahan baku dan kualitasnya dan pengendalian produksi ditinjau dari mutu.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengendalian, Bahan Baku, dan Produksi.

ABSTRACT

HASNITA. A. 1822090015. Analysis of Production Planning and Control at CV Temon Raya Berjaya. Supervised by Meline Gerarita S. and Asriany.

CV Temon Raya Berjaya is one of the companies engaged in the forestry industry sector with a type of wood processing industry that produces a plywood product (Plywood). The main material of this plywood product uses sengon wood. CV Temon Raya Berjaya provides plywood products for large-scale and small-scale construction, especially for plywood products. And this plywood is made with wood panels consisting of laminated Veneer sheets stacked with nearly parallel fibers. The wood processing industry is one of the barometers for improving the national economy and a key factor in efforts to increase state revenues from the forestry sector. Various facilities and facilities are prioritized to encourage the achievement of the goal of making the wood processing industry the prima donna of the real sector contributor to national development. Therefore, this study aims to determine the planning system and production control system at CV Temon Raya Berjaya. This type of research is descriptive qualitative research with data collection methods through observation, interviews and documentation. From the results of this study, it was found that the planning and control system for plywood production was carried out with several activities. The activities in the plywood production planning system are pre-production planning and production process time planning. And the activities in the plywood production control system are production control activities in terms of production flow, production control in terms of raw material inventory handling and quality and production control in terms of quality.

Keywords: Planning, Control, Raw Materials and Production.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ahmad Sunhaji (2021) pengolaan kayu merupakan barometer peningkatan perekonomian nasional dan faktor kunci dalam upaya meningkatkan penerimaan Negara dari sektor kehutanan. Berbagai fasilitas dan kemudahan diprioritaskan untuk mendorong tercapainya tujuan menjadikan industri pengelolahan kayu sebagai primadona kontributor sektor riil terhadap pembangunan nasional. Di Kabupaten Pacitan memiliki potensi hutan rakyat yang spesifik dengan produksi kayu bulat yang cukup potensial untuk memenuhi kebutuhan industri hasil hutan, tidak hanya di Kabupaten Pacitan saja tetapi juga diluar Kabupaten Pacitan sehingga hampir dapat dipastikan pada hari atau malam-malam tertentu akan ada iring-iringan truk pengankut kayu keluar Pacitan.

Menurut Ahmad Sunhaji (2021) dalam proses perencanaan dan pengendalian produksi perusahaan diharuskan untuk bersikap cermat dan teliti, karena persediaan produk dan kebutuhan bahan baku sangat erat hubungannya dengan proses. Salah satunya perusahaan CV Temon Raya Berjaya yang terletak di Jalan *Raya Arjosari-Nawangan*, Desa *Temon* Kecamatan *Arjosari* Kabupaten *Pacitan*, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri hasil hutan, melalui perkembangan pabrik pengolahan kayu yang berasal dari kayu sengon dan diolah menjadi *plywood* sehingga dapat meningkatkan perekonomian wilayah serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pacitan. Namun, CV Temon Raya Berjaya sering mengalami masalah terkait produksi sehingga mengalami ketidaksesuaian target saat melakukan rencana produksi ketika menangani pesanan produk dari konsumen. Adapun data perencanaan produksi dari CV Temon Raya Berjaya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perencanaan Produksi kayu lapis pada CV Temon Raya Berjaya pada bulan Januari 2019 sampai Desember 2020.

Priode	Tahun					
	2019			2020		
	Produksi/Kubik			Produksi/Kubik		
	Target	Realisasi	Selisih	Target	Realisasi	Selisih
Januari	800/ M^3	800/ M^3	-	800/ M^3	900/ M^3	100/ M^3
Februari	800/ M^3	650/ M^3	-150/ M^3	800/ M^3	750/ M^3	-50/ M^3
Maret	800/ M^3	720/ M^3	-80/ M^3	800/ M^3	810/ M^3	10/ M^3
April	800/ M^3	700/ M^3	-100/ M^3	800/ M^3	600/ M^3	-200/ M^3
Mei	800/ M^3	590/ M^3	-210/ M^3	800/ M^3	720/ M^3	-80/ M^3
Juni	800/ M^3	560/ M^3	-240/ M^3	800/ M^3	800/ M^3	-
Juli	800/ M^3	800/ M^3	-	800/ M^3	550/ M^3	-250/ M^3
Agustus	800/ M^3	815/ M^3	15/ M^3	800/ M^3	680/ M^3	-120/ M^3
September	800/ M^3	579/ M^3	-221/ M^3	800/ M^3	810/ M^3	10/ M^3
Oktober	800/ M^3	680/ M^3	-120/ M^3	800/ M^3	700/ M^3	-100/ M^3
November	800/ M^3	800/ M^3	-	800/ M^3	720/ M^3	-80/ M^3
Desember	800/ M^3	850/ M^3	50/ M^3	800/ M^3	830/ M^3	30/ M^3
Total	9.600/ M^3	8.562/ M^3	1.056/ M^3	9.600/ M^3	8.870/ M^3	730/ M^3

Sumber Data: CV Temon Raya Berjaya.

Supaya hasil penjualan dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan maka diperlukan sebuah perencanaan yang baik dalam mengendalikan produksi. Perencanaan adalah pandangan kedepan untuk melihat tindakan apa yang harus dilakukan agar dapat mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai dan juga sebagai salah satu fungsi utama pemimpim dalam menentukan tujuan dan merumuskan strategi umum yang akan dipakai untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan, maka perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin mengelola dan mengendalikan perusahaan dengan diperlukannya suatu perencanaan yang baik agar perusahaan tidak mengalami kekurangan dan kelebihan stok dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Perusahaan ini juga merupakan perusahaan yang memproduksi suatu produk kayu lapis (*Plywood)*. CV Temon Raya Berjaya menyediakan suatu produk untuk kontruksi skala besar maupun skala kecil khusunya pada produk kayu lapis, dimana kayu lapis juga dapat dibuat menjadi *Plywood* yang merupakan panel kayu yang terdiri dari lembaran *Veneer* berlaminasi yang ditumpuk dengan serat yang hampir sejajar. Perkembangan dunia bisnis semakin meningkat disebabkan oleh perubahan pola pikir manusia yang dinamis. Dengan perkembangan demikian, pengusaha-pengusaha tentu memiliki cara tersendiri untuk mengembangkan bisnis yang dikelola dengan baik. Hal ini dimanfaatkan dengan baik oleh dunia bisnis. Mereka yang melihat kesempatan ini mulai membangun perusahaan-perusahaan manufaktur yang memberikan suatu produk yang bermanfaat bagi masyarakat.

Menurut Ahmad Sunhaji (2021) dalam 20 tahun terakhir, minat untuk efesiensi penggunaan modal, tenaga kerja, dan sumber daya alam telah meningkat diantara konsumen dan produsen, meskipun daftar pesanan mungkin sedikit disesuaikan untuk produksi dengan fleksibilitasnya yang menjadi pendorong utama efesiensi, karena fleksibilitasnya pabrik harus mampu memenuhi permintaan pelanggan, seperti waktu pengiriman yang cepat dan tepat atau spesifikasi produk yang unik. Perusahaan yang berhasil memenuhi permintaan pelanggan tanpa kehilangan efesiensi produksi, menang dalam persaingan. Subyek dalam Pekerjaan dalam perusahaan ini adalah proses kayu lapis dengan mengelola bahan mentah menjadi suatu barang jadi. Hal ini dapat mengumpulkan fitur perencanaan produksi yang sukses dengan menunjukkan prosedur untuk mencapai lingkungan yang bermanfaat dalam perencanaan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai isu terhadap perencanaan dan pengendalian produksi yang mulai produksi tidak berjalan sesuai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri, maka masalah tersebut akan berdampak buruk bagi citra perusahaan. Maka dari itu, penulis merasa tertarik untuk menindak lanjuti ke dalam ranah penelitian optimalkah perencanaan pengendalian produksi yang diterapkan CV Temon Raya Berjaya. Oleh karena itu penulis

mengambil judul mengenai **“ Analisis Perencanaan dan Pengendalian Produksi Kayu Lapis pada CV Temon Raya Berjaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan terdapat dua rumusan masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Sistem Perencanaan Produksi Kayu Lapis pada CV Temon Raya Berjaya?
2. Bagaimana Sistem Pengendalian Produksi Kayu Lapis pada CV Temon Raya Berjaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Perencanaan Produksi Kayu Lapis pada CV Temon Raya Berjaya.
2. Untuk mengetahui sistem Pengendalian Produksi Kayu Lapis pada CV Temon Raya Berjaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan penelitian yang akan dilakukan, kiranya penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Peneliti

   Dapat digunakan sebagai studi perbandingan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dengan yang diterapkan di dunia usaha, khususnya mengenai suatu perencanaan dan pengendalian produksi kayu lapis.

2. Akademisi

   Dapat digunakan sebagai motivasi untuk mengembangkan penelitian dan juga dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.

3. Praktisi

   Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan informasi kepada kampus, para pembaca dan mahasiswa akhir yang akan melakukan penelitian maupun para pembaca yang memiliki kepentingan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

A. Pengertian Produksi

Menurut Partadireja (1993), produksi merupakan produksi barang dan jasa sementara langkah-langkah dalam tahap produksi dari proses produksi bernama karena proses produksi memiliki dasar teknis dalam teori ekonomi disebut fungsi produksi.

Menurut Harsono (1994) produksi adalah setiap usaha manusia/kegiatan yang membawa benda ke dalam suatu keadaan sehingga dapat dipergunakan untuk kebutuhan manusia dengan lebih baik.

Menurut Sofjan Assauri (2008) produksi adalah kegiatan yang mentransformasikan semua konektivitas yang menghasilkan kegiatan atau aktifitas sehingga output dan inputnya adalah barang atau jasa, serta kegiatan yang dapat mendukung keberlangsungan manusia. Hasil akhir dari suatu proses produksi adalah produk atau *output*, produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi yang salah satunya disebabkan karena perbedaan kualitas (Soekartawi, 1994).

B. Fungsi Produksi

Menurut Mankiw (2012) fungsi produksi merupakan hubungan antara jumlah *input* yang digunakan untuk membuat suatu barang dan jumlah output barang tersebut. Kenaikan dalam output produksi yang muncul dari tambahan *input* merupakan produk marginal dan penurunan produk marginal yang ditandai dengan jumlah input meningkat.

Menurut Basu Swasta dan Ibnu Sukotjo (2002) fungsi produksi adalah menciptakan barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada waktu harga dan jumlah yang tepat. Oleh sebab itu, supaya produksi dapat berperan dengan baik maka perencanaan produksi merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Penentuan jumlah pola produksi didalam perencanaan produksi harus diikuti dengan penetapan pola untuk periode

bersangkutan yaitu: stabilitas produksi, stabilitas persediaan akhir, produksi dan persediaan akhir yang tidak stabil.

C. Pengertian Perencanaan

Menurut Bintoro Tjokroaminoto (2008) menyebutkan, perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Prajudi Atmosudirjo (2008) juga berpendapat bahwa perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana, dan bagaimana cara melakukannya.

Dalam definisi-definisi diatas dapat diuraikan bahwa perencanaan merupakan suatu proses dalam mencapai tujuan perusahaan dengan melakukan kegiatan dan menetapkan tujuan serta memanfaatkan sumber-sumber daya guna yang ada. Perencanaan akan terjadi dengan efektif apabila disusun dari fakta-fakta yang terdapat didalam perusahaan itu sendiri, dan diolah serta disesuaikan dengan sumber dana maupun daya perusahaan sehingga dapat menjadi perencanaan ketujuan yang diharapkan.

Produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentranspormasikan masukan *(input)* menjadi hasil keluaran *(output)*. Dalam pengartian yang bersifat umum ini penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup keluaran *(output)* yang berupa barang atau jasa. Dalam arti sempit, pengertian produksi hanya maksud sebagai kegiatan yang menghasilkan barang jadi maupun barang setengah jadi, bahan industri dan suku cadang atau *spareparts* dan kompenen. Hasil produksinya dapat berupa barang-barang komsumsi maupun barang-barang industri.

D. Tujuan Perencanaan

Menurut Sofyan Assauri (2004) Tujuan perencanaan adalah untuk menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan sehingga mengakibatkan terhentinya kegiatan operasi perusahaan, serta menghindari adanya kelebihan.

Menurut M. Nafarin (2003) Tujuan perencanaan adalah memberikan gambaran yang sekaligus memberikan petunjuk dan arahan kepada pimpinan untuk mengambil keputusan masalah persediaan lebih tepat yang diinginkan pada masa depan yang akan dicapai.

E. Fungsi Perencanaan

Menurut Kusuma (2009) fungsi dasar yang harus dipenuhi oleh aktivitas perencanaan dan pengendalian produksi yaitu:

1. Meramalkan permintaan produk
2. Menetapkan jumlah dan saat pemesanan bahan baku secara ekonomis dan terpadu
3. Menetapkan keseimbangan antara tingkat kebutuhan produksi, teknik pemenuhan pesanan, serta memonitor tingkat persediaan produk jadi setiap saat, membandingkan dengan rencana persediaan dan melakukan revisi atas rencana produksi pada saat yang ditentukan.
4. Membuat jadwal produksi, penugasan, pembebanan mesin dan tenaga kerja yang terperinci sesuai dengan ketersediaan kapasitas dan fluktuasi permintaan pada suatu periode.

F. Pengertian Perencanaan Produksi

Menurut Agus Ahyari (2003) Perencanaan Produksi mempunyai arti suatu rencana dari apa dan berapa jumlahnya masing-masing yang segera akan diproduksikan pada periode yang akan datang. Jangka waktu pakai dari perencanaan produksi adalah satu tahun.

Menurut Sofjan Assauri (2008) perencanaan produksi adalah perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya mengenai orang-orang, bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain serta modal yang dipergunakan untuk memproduksi barang-barang pada suatu periode di masa depan sesuai dengan yang diperkirakan atau diramalkan.

G. Tujuan Perencanaan Produksi

Menurut Sofjan Assauri (2008) tujuan perencanaan produksi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencapai tingkat atau level keuntungan yang tertentu untuk menguasai pasar tertentu, sehingga hasil atau *output* perusahaan ini tetap mempunyai pangsa pasar (*market share*) tertentu.
2. Untuk mengusahakan suoaya perusahaan pabrik ini dapat bekerja pada tingkat efesiensi tertentu
3. Untuk mengusahakan dan mempertahankan supaya pekerjaan dan kesempatan kerja yang sudah ada tetap pada tingkatnya dan berkembang
4. Untuk menggunakan sebaik-baiknya (*efesien*) fasilitas yang sudah ada pada perusahaan yang bersangkutan.

H. Pengertian Pengendalian

Menurut Armand V.Feigenbaun (1991) Pengendalian adalah proses pendelegasian tanggungjawab dan wewenang bagi aktivitas manajemen bagi aktivitas manajemen agar memperkuat penjaminan dan pencapaian kepuasan.

Menurut J.M Juran (1995) pengendalian adalah proses manajemen yang diadakannya kita mengevakuasi kinerja nyata, membandingkan kinerja nyata dengan tujuan, mengambil tindakan terhadap perbedaan.

Menurut J.M Juran (2003) terdapat tiga macam pengendalian berdasarkan waktu pelaksanaannya, antara lain:

1. Preventive Control

Pengendalian yang dilakukan sebelum proses produksi berjalan sesuai dengan rencana produksi yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mencegah produk cacat. Kegiatan tersebut meliputi pemeriksaan terhadap rencana/desain mesin-mesin, bahan baku, bahan tambahan, tenaga kerja serta peralatan produksi yang perlu dipersiapkan.

2. Monitoring Control

Pengendalian yang dilakukan pada waktu proses produksi berlangsung. Tujuannya untuk mengendalikan agar hasil akhirnya sesuai dengan rencana, jika terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap standar harus segera diadakan koreksi, koreksi mungkin dilakukan terhadap mesin, proses, tenaga kerja, bahan baku dan kondisi lingkungan.

3. Represive Control

Pengendalian yang dilakukan setelah semua proses telah jadi atau selesai (menjadi barang jadi). *Revresive control* tidak dapat mencegah penyimpangan-penyimpangan untuk produksi yang akan dating.

I. Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian (*controlling*) dalam manajemen adalah fungsi yang paling terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangatlah penting dan sangat menentukan keberlangsungannya proses manajemen. Karena harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian sangat erat berkaitan dengan fungsi perencanaan dan keduanya merupakan hal yang paling mengisi, karena:

1. Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan.
2. Pengendalian dapat dilakukan setelah ada rencana pelaksanaan, rencana akan sukses jika pengendalian dilakukan dengan baik.
3. Tujuan baru dapat diketahui dengan baik atau tidak setelah pengendalian atau penelaian telah dilakukan.

Seorang manajer harus menetapkan tujuan dan rencana, mengorgaisasikan dan menyusun aktivitas kerja, dan mengembangkan program untuk memotivasi dan memimpin orang-orang dalam mengeluarkan kemampuan guna mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya manajer harus mengawasi aktivitas kerja untuk mematiskan aktivitas tersebut dilakukan sesuai rencana dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi. Proses ini disebut pengendalian atau (*controlling*). Pengendalian adalah mata rantai terakhir dalam proses manajemen, meskipun terjadi diakhir proses bukan berarti pengendalian proses kurang penting dibanding fungsi manajemen lainnya. Pengendalian yang tepat dapat membantu manajer mengetahui kesenjangan kinerja dan area yang perlu diperbaiki. Pengawasan yang dilakukan kurang baik akan menimbulkan penyimpangan dan keadaan yang paling parah apabila tujuan perusahaan yang telah ditetapkan tersebut tidak tercapai.

Menurut Goets dan Davis dalam Tjiptono (2014) mengatakan bahwa: kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang memenuhi atau melebihi harapan.

Menurut Ahyari (2012) pengendalian dapat diartikan sebagai pengawasan, yang sekaligus dapat mengambil beberapa tindakan untuk perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian fungsi pengendalian ini bukan sekedar mengadakan pengawasan dari pelaksanaan kegiatan dalam sebuah perusahaan, melainkan juga termasuk pengumpulan data sebagai masukan (*input*) guna penentuan tidak lanjut dalam usaha-usaha perbaikan pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan tersebut pada masa yang akan datang. Dengan adanya pengendalian ini, diharapkan akan terdapat perbaikan-perbaikan pelaksanaan kegiatan perusahaan dari suatu period ke periode yang berikutnya.

Berdasarkan pengertian pengendalian yang telah dikemukakan ileh beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan pengendalian merupakan proses monitoring sebagai aktivitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan tindakan koreksi dapat dilakukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi. Pengendalian membantu manajer memonitoring keefektifan dan aktifitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan mereka.

J. Pengertian Pengendalian Produksi

Menurut Arman Hakim Nasution (2003) Pengendalian produksi adalah fungsi staff, dan itu tidak merupakan wewenang langsung dari lini organisasi, pengendalian produksi mungkin diadakan untuk setiap tingkatan manajemen tergantung dari kebutuhan pabrik, biasanya pengendalian produksi terdapat ditingkat yang sama seperti engineering, pembelian dan personalia.

Menurut Sofjan Assauri (2004) Pengendalian (pengawasan mutu) adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijakan dalam hal mutu (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir, dengan kata lain pengendalian produksi melakukan usaha untuk mempertahankan mutu/kualitas dari barang

yang dihasilkan agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan pimpinan perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian meneurut para ahli dapat disimpulkan bahwa, pengendalian produksi merupakan kegiatan untuk menjamin agar pelaksanaan pengendalian proses produksi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan terdapat tindakan perbaikan atau koreksi jika terjadi penyimpangan. Pengendalian proses produksi harus dilaksanakan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses yakni hingga hasil akhir diketahui. Dengan demikian pengendalian proses produksi mempunyai peran penting yang akan menjaga kelancaran, keefektifan dan keefesienan proses produksi dalam suatu perusahaan sehingga hasil produksi sesuai dengan yang telah direncanakan.

K. Pengertian Kayu Lapis

Menurut Tsoumis (1991) mengemukakan bahwa, kayu lapis adalah produk panel yang terbuat dengan merekatkan sejumlah lembaran *veneer* pada kayu gergajian, dimana kayu gergajian sebagai intinya. Arah serat pada lembaran *veneer* untuk face dan core adalah saling tegak lurus, sedangkan antar lemabaran vinir untuk face saling sejajar.

Menurut Youngsquis (1999) mengemukakan bahwa kayu lapis merupakan panel datar yang tersusun atas lembaran-lembaran vinir yang disatukan oleh bahan pengikat (perekat) dibawah kondisi pengempaan.

L. Tujuan Pengendalian Produksi

Menurut Sofjan Assauri (2004) tujuan dari pengendalian produksi adalah:

1. Agar barang hasil produksi dapat mencapai standar kualitas yang telah ditetapkan.
2. Mengusahakan agar biaya inspeksi dapat menjadi sekecil mungkin.
3. Mengusahakan agar biaya desain dari produk dan proses dengan menggunakan mutu produksi tertentu dapat menjadi sekecil mungkin.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk melakukan penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Mengenai Perencanaan dan Pengendalian Produksi.

No (1)	Nama (2)	Judul Penelitian (3)	Hasil Penelitian (4)
1.	Anggasta (2011)	Perencanaan dan Pegendalian persediaan bahan baku kentang berdasarkan pendekatan *Just-in-time* (studi kasus di Perusahaan Agronas Gizi Food Batu)	Perencanaan dan pengendalian berdasarkan bahan baku berdasarkan pendekatan JIT, jumlah bahan baku yang harus dibeli pada pemasok sebesar 86.476,67 kg sedangkan jumlah bahan baku yang harus diproduksi menjadi kripik kentang. Menggunakan metode analisis kanban.
2.	Nurdiana (2003)	Upaya pengendalian persediaan kayu bulat dengan biaya persediaan minimum untuk bahan baku olahan	Metode yang direkomendasikan adalah PPB, karena metode menghasilkan penghematan biaya persediaan lebih besar. Metode yang digunakan MRP dengan teknik EOQ, LFL dan PPB.
3.	Laila Nafisah dan Sutrisno (2016)	Perencanaan Produksi Menggunnakan *Goal Programming* (Studi Kasus di Bakpia Pathuk 75 Yogyakarta)	Hasil dari perencanaan produksi menghasilkan kombinasi produk yang dapat dijadikan dasar untuk menentukan jumlah produk yang akan diproduksi. Metode yang digunakan metode *goal programming.*
4.	Hasbi Asrori (2010)	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan baku kayu sengon di PT Abhirama Kresna dengan Metode EOQ.	Dari hasil perhitungan, perusahaan menggunakan metode JIT dengan persediaan penyangga karena metode ini mengeluarkan biaya yang rendah. Metode yang digunakan

(1)	(2)	(3)	(4)
			Metode JIT yang disimulasikan dengan model ARIMA.
5.	Zulfikar Dwi Putra dan Niken Parwati (2020)	Analisis Perencanaan dan pengendalian Produksi Pipa Jenis Sio di PT. XYZ	Jadwal induk produksi divalidasi menggunakan RCCP, dari hasil pengolahan didapat bahwa dari semua *work center* yang dimiliki perusahaan. Metode yang digunakan Metode *Double Exponential Smoothing by Holt (DES)* dan *Double Moving Average (DMA).*

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Setiadi (2013) Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti, kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai landasan penelitian. Berdasarkan pembahasan pada tinjauan pustaka dan masalah dapat lebih mudah dipecahkan dengan adanya kerangka konseptual, maka dapat disusun suatu kerangka konseptual dalam penelitian ini seperti yang disajikan gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

Dari penggambaran skema kerangka penelitian diatas akan menjadi acuan untuk penelitian ini. Perencanaan dan pengendalian bahan baku terhadap efektifitas dan efesiensi produk kayu lapis tentu saling berkaitan. Perencanaan dan pengendalian merupakan hal yang sangat penting tehadap kelancaran proses produksi supaya target produksi yang telah ditetapkan perusahaan tercapai sesuai tujuan.